

LAPORAN TRACER STUDY

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS YARSI
TAHUN 2022

2022



TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI
Pengarah : Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Wakil Dekan 2 Bidang Penelitian
Wakil Dekan 3 Bidang Pengabdian
Ketua : Kepala Program Studi Manajemen
Sekretaris : Sekretaris Program Studi Manajemen
Anggota : 1. Lily Deviastri, S.E., M.I.B.
2. Ely Nurhayati, S.Pd., M.Si.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan *Tracer Study Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI Tahun 2022* ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan salah satu upaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI dalam memetakan profil lulusan, mengevaluasi relevansi pendidikan dengan dunia kerja, serta mendapatkan masukan berharga untuk pengembangan kualitas pendidikan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI.

Laporan tracer study ini memuat data dan analisis yang diperoleh dari lulusan Universitas YARSI tahun akademik tertentu. Melalui proses ini, kami berupaya untuk memahami dinamika dunia kerja yang dihadapi oleh lulusan, termasuk kompetensi yang relevan, tantangan dalam memasuki pasar kerja, serta kontribusi mereka terhadap masyarakat.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para-alumni yang telah berpartisipasi sebagai responden, pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI, dosen, serta staf yang terlibat dalam pelaksanaan tracer study ini. Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, baik di lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI maupun dunia kerja, sebagai acuan untuk terus meningkatkan kualitas lulusan dan relevansi kurikulum pendidikan tinggi.

Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kami terbuka untuk menerima masukan yang konstruktif demi perbaikan dan pengembangan tracer study di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	3
1.4 Organisasi	4
BAB II	6
METODOLOGI	6
2.1 Desain Penelitian	6
2.1.1. Jenis Data	6
2.1.2. Teknik Pengumpulan Data	6
2.1.3. Teknik Analisis Data	7
2.2 Populasi dan Sampel (Target Responden)	7
2.3 Tahapan Pelaksanaan Tracer Study	8
2.4 Instrumen	12
BAB III	13
HASIL TRACER STUDY	13
3.1. Profil Responden	13
3.2. Status Pekerjaan Lulusan	13
3.3. Waktu Memperoleh Pekerjaan	14
3.4. Tingkat Perusahaan	16
3.5. Jenis Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
3.6. Kesesuaian Bidang Kerja	18
3.7. Kesesuaian Tingkat Pendidikan (Keselarasan Vertikal)	19
BAB IV	21
KESIMPULAN DAN SARAN	21
4.1 Kesimpulan	21
4.2 Saran	21
BAB V	24

PENUTUP.....	24
REFERENSI	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Tim Pelacakan Lulusan Universitas YARSI	5
Gambar 2.1 Metodologi Tracer Study Universitas YARSI	11
Gambar 3.1 Status Pekerjaan Lulusan	13
Gambar 3.2 Waktu Memperoleh Pekerjaan	15
Gambar 3.3 Tingkat Perusahaan	17
Gambar 3.4 Jenis Perusahaan	18
Gambar 3.5 Kesesuaian Bidang Kerja	19
Gambar 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan Tinggi merupakan salah satu Institusi Pendidikan yang memegang peran penting untuk mencetak generasi penerus pembangunan bangsa. Salah satu representasi kualitas perguruan tinggi dapat dilihat dari desain kurikulum serta output yang dihasilkan. Keberhasilan Perguruan Tinggi dalam mendidik dan mempersiapkan lulusan yang profesional menjadi salah satu indikator output pembelajaran dan relevansi sistem pendidikan terhadap kebutuhan pasar kerja. Desain kurikulum menjadi salah satu hal penting yang memerlukan fleksibilitas terhadap dinamika kebutuhan pasar kerja sehingga diharapkan mampu mengakomodasi pemenuhan kualifikasi atau standar dari kebutuhan pasar kerja tersebut. Dengan demikian, perlu dilakukan evaluasi secara kontinu atas proses penyelenggaraan dan sistem pendidikan untuk menyempurnakan pengembangan dan kemajuan Perguruan Tinggi.

Studi pelacakan jejak (*tracer study*) merupakan salah satu upaya untuk menghimpun informasi alumni pada masa transisi, sebagai dasar dilaksanakannya proses evaluasi pelaksanaan dan sistem pendidikan. Informasi tersebut meliputi (1) Data sosio-biografi, (2) Transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja, (3) Capaian pembelajaran lulusan, (4) Pekerjaan dan aktivitas lulusan, (5) Kompetensi lulusan, serta (6) Saran dan kesediaan berkontribusi kepada almamater. Tindak lanjut dari informasi tersebut akan dijadikan dasar pertimbangan penyusunan kebijakan dalam menyempurnakan penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut menjadi indikasi pentingnya dilaksanakan *tracer study* secara berkala agar kebijakan yang dihasilkan mampu membangun kompetensi lulusan yang berkarakter dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Dalam konteks Program Studi (Prodi) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas YARSI, laporan tracer study tahun 2022 bertujuan untuk memetakan profil lulusan sekaligus memberikan masukan kepada Prodi dan juga Pusat Kemahasiswaan, Karir, dan Alumni (PUSKAKA) Universitas YARSI dalam merancang strategi pengembangan lulusan yang lebih terarah dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, pelaksanaan *tracer study* ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata, baik bagi pengembangan institusi, penguatan kurikulum, maupun peningkatan pelayanan karir bagi mahasiswa dan alumni Universitas YARSI.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan tracer study Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI memiliki tujuan utama sebagai berikut:

1. Memetakan Profil Lulusan

Mengidentifikasi status lulusan Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI, termasuk informasi mengenai pekerjaan, wirausaha, atau studi lanjut yang dijalani setelah menyelesaikan pendidikan.

2. Mengukur Relevansi Pendidikan dengan Dunia Kerja

Mengevaluasi kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja, serta menganalisis relevansi kurikulum yang diterapkan.

3. Menganalisis Waktu Tunggu Pekerjaan Pertama

Mengetahui rata-rata waktu yang diperlukan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah kelulusan.

4. Mengidentifikasi Kompetensi Utama

Mengetahui kompetensi yang dianggap penting oleh lulusan dan pengguna lulusan (stakeholders) untuk pengembangan karier, serta kompetensi yang perlu ditingkatkan

5. Mendapatkan Masukan untuk Pengembangan Institusi

Menghimpun informasi dari lulusan terkait kepuasan terhadap layanan pendidikan, fasilitas, dan pembinaan yang diberikan oleh Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.

6. Memenuhi Tuntutan Akreditasi dan Peningkatan Institusi

Menyediakan data dan informasi sebagai salah satu indikator penting dalam akreditasi program studi dan institusi, serta mendukung peningkatan peringkat Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI di tingkat nasional dan internasional.

7. Mendukung Perencanaan Strategis

Memberikan dasar bagi Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI, khususnya Pusat Kemahasiswaan, Karir, dan Alumni (PUSKAKA) Universitas YARSI, dalam merancang program-program peningkatan mutu lulusan dan penguatan jejaring alumni.

1.3 Manfaat

Pelaksanaan tracer study Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI memberikan berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi institusi, mahasiswa, maupun para pemangku kepentingan. Berikut adalah manfaat utama tracer study:

1. Bagi Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI

- **Evaluasi Kualitas Pendidikan**

Memungkinkan institusi untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum, metode pembelajaran, dan layanan pendidikan yang telah diberikan kepada mahasiswa.

- **Peningkatan Relevansi Kurikulum**

Memberikan informasi mengenai kebutuhan dunia kerja sehingga kurikulum dapat disesuaikan untuk meningkatkan daya saing lulusan.

- **Pemenuhan Standar Akreditasi**

Menyediakan data yang dibutuhkan dalam proses akreditasi program studi dan institusi untuk meningkatkan mutu dan peringkat universitas.

- **Perencanaan Strategis Institusi**

Menjadi dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan program pendidikan, layanan kemahasiswaan, dan penguatan jejaring alumni.

2. Bagi Mahasiswa dan Alumni

- **Pengembangan Karier**

Memberikan gambaran tentang tantangan dan peluang karier yang dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri lebih baik sebelum lulus.

- **Penguatan Jejaring Alumni**

Menjadi sarana untuk membangun dan memperkuat koneksi antara alumni dengan universitas, serta antaralumni untuk mendukung pengembangan karier.

3. Bagi Dunia Kerja dan Industri

- **Ketersediaan Lulusan Berkualitas**

Membantu dunia kerja mendapatkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan industri.

- **Kerja Sama yang Lebih Relevan**

Menjadi dasar bagi pengembangan kerja sama antara universitas dan dunia industri dalam bidang pendidikan, penelitian, dan rekrutmen.

4. Bagi Pemerintah dan Masyarakat

- **Pemenuhan Informasi Tenaga Kerja**

Menyediakan data terkait profil lulusan yang dapat digunakan pemerintah untuk memetakan kebutuhan tenaga kerja di berbagai sektor.

- **Kontribusi Sosial dan Ekonomi**

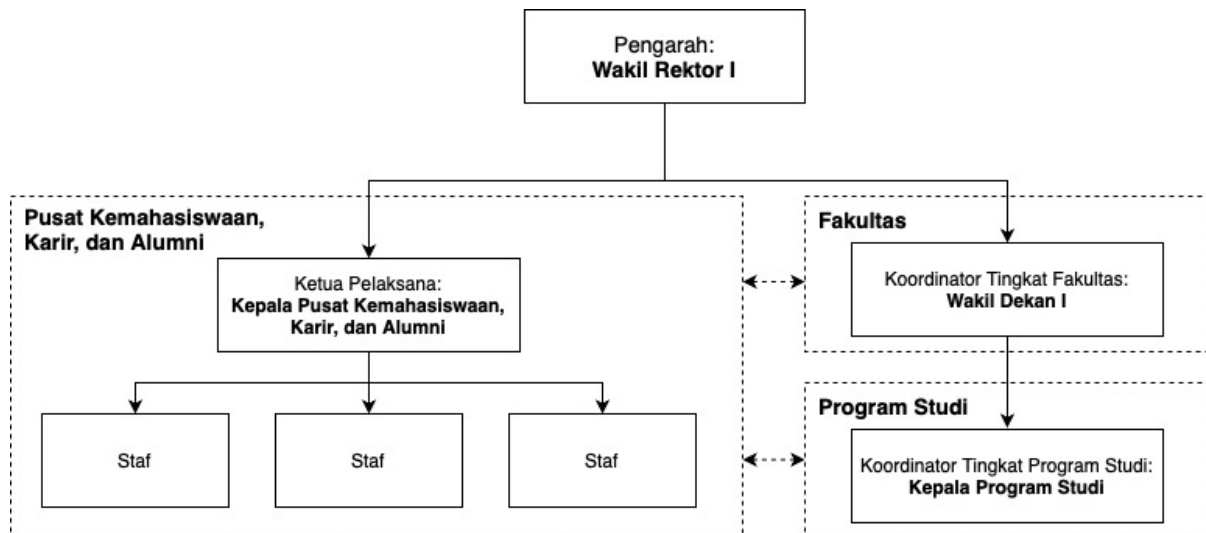
Memastikan lulusan dapat berkontribusi secara optimal terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.

Dengan berbagai manfaat tersebut, *tracer study* menjadi instrumen yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi pendidikan tinggi di Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI.

1.4 Organisasi

Pelacakan lulusan (*tracer study*) merupakan kegiatan yang sangat penting bagi Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI dalam pengembangan institusi. Pelacakan lulusan bertujuan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan, kurikulum, pengembangan karir, kepuasan lulusan, kepuasan pengguna lulusan dan dampak pendidikan di Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI. Universitas YARSI bekerjasama dengan setiap prodi dalam melaksanakan pelacakan lulusan secara **terpusat, terdokumentasi dan regular tiap tahun. Kegiatan pelacakan lulusan dilaksanakan oleh Pusat Kemahasiswaan, Karir dan Alumni, Universitas YARSI (Puskaka UY).**

Puskaka UY memiliki tugas dan fungsi dalam pengembangan mahasiswa, dukungan karir, dan keterlibatan alumni di Universitas YARSI. Oleh karena itu, Puskaka UY merupakan lembaga tingkat universitas yang melaksanakan pelacakan lulusan di Universitas YARSI. Pelaksanaan pelacakan lulusan juga melibatkan Wakil Rektor I sebagai pengarah. Selain itu, Puskaka UY juga berkoordinasi dengan pihak Fakultas melalui Wakil Dekan I dan Program Studi melalui Kepala Program Studi. Koordinasi ini bertujuan untuk memperkuat tahapan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelacakan lulusan. Struktur organisasi tim pelacakan lulusan di Universitas YARSI dapat dilihat di gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Tim Pelacakan Lulusan Universitas YARSI

Kegiatan pelacakan lulusan dilaksanakan secara rutin setiap tahun dengan melibatkan semua pihak terkait di Universitas YARSI. Pelacakan lulusan menggunakan sistem informasi yang dapat diisi oleh lulusan secara daring. Adapun dua sistem yang digunakan adalah sistem pelacakan lulusan dari Kemdikbud dan Universitas YARSI.

- Sistem *Tracer Study* DIKTI

Sistem ini dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang bertujuan untuk pelacakan lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Sistem ini berisi instrumen yang telah dirumuskan oleh DIKTI dalam pelacakan lulusan. Selain itu, sistem ini juga terintegrasi dengan sistem-sistem lainnya di bawah DIKTI. Oleh karena itu, sistem ini dimanfaatkan oleh Universitas YARSI sebagai sistem utama dalam pelacakan lulusan. Sistem ini dapat diakses di halaman <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/kuesioner>.

- Sistem *Tracer Study* Universitas YARSI

Sistem ini dikembangkan oleh Universitas YARSI untuk memperkuat kegiatan pelacakan lulusan. Sistem ini mengadopsi setiap instrumen yang telah dirumuskan oleh DIKTI. Sistem ini digunakan sebagai sistem sekunder dalam pelacakan lulusan jika lulusan mengalami permasalahan dalam mengakses sistem DIKTI. Sistem tracer study Universitas YARSI ini dapat diakses melalui halaman <https://www.yarsi.ac.id/tracer-study>

BAB II

METODOLOGI

2.1 Desain Penelitian

Pelaksanaan tracer study Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI untuk lulusan tahun akademik 2020/2021 menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilengkapi dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan profil lulusan dan evaluasi relevansi pendidikan dengan dunia kerja. Desain penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan, yang dapat mendukung pengambilan keputusan strategis di lingkungan Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI.

2.1.1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam tracer study ini terdiri dari:

- **Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari responden, yaitu lulusan Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI, melalui pengisian kuesioner yang telah dirancang secara terstruktur. Data primer mencakup informasi seperti status pekerjaan, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, relevansi bidang kerja dengan program studi, tingkat kepuasan terhadap pendidikan, dan kompetensi yang diperoleh.

- **Data Sekunder**

Data pendukung yang diperoleh dari sumber internal universitas, seperti daftar lulusan dan informasi akademik, yang digunakan untuk mengidentifikasi populasi target tracer study.

2.1.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei online menggunakan platform digital untuk memudahkan aksesibilitas dan meningkatkan partisipasi responden. Tahapan pengumpulan data meliputi:

- **Penyusunan Kuesioner**

Kuesioner dirancang berdasarkan standar tracer study perguruan tinggi dari Kemdikbud (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id>) dan disesuaikan dengan kebutuhan Universitas YARSI. Instrumen ini mencakup pertanyaan tertutup (pilihan ganda) dan terbuka (isian bebas).

- **Distribusi Kuesioner**

Kuesioner didistribusikan kepada lulusan melalui email, media sosial, dan jejaring alumni dengan menyertakan tautan pengisian survei.

- **Pengelolaan Responden**

Tim pelaksana tracer study melakukan tindak lanjut kepada lulusan yang belum mengisi kuesioner untuk memastikan tingkat respons yang memadai.

2.1.3. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif menggunakan perangkat lunak statistik untuk menggambarkan distribusi, kecenderungan, dan hubungan antarvariabel. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa hasil tracer study dapat memberikan gambaran yang valid, reliabel, dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di Universitas YARSI. Tahapan analisis meliputi:

- **Pengolahan Data**

Data mentah dari kuesioner dikodekan dan disusun dalam format yang sesuai untuk analisis.

- **Analisis Deskriptif**

Data dianalisis untuk menghasilkan informasi berupa persentase, rata-rata, dan distribusi frekuensi yang menggambarkan karakteristik responden dan hasil tracer study.

- **Visualisasi Data**

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik untuk memudahkan interpretasi.

2.2 Populasi dan Sampel (Target Responden)

Tracer study Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI ini ditujukan kepada para-alumni yang telah menyelesaikan studi di Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI dalam periode tertentu. Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh lulusan Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI yang di wisuda pada tahun akademik 2020/2021. Dalam rangka memastikan data yang representatif dan berkualitas, populasi tersebut dijadikan dasar untuk menentukan target responden tracer study. Target responden dipilih dengan mempertimbangkan:

2.2.1. Waktu Kelulusan

Responden merupakan alumni yang telah menyelesaikan studi minimal 6 bulan hingga 1 tahun sebelum pelaksanaan tracer study, sehingga dapat menggambarkan transisi mereka dari dunia pendidikan ke dunia kerja.

2.2.2. Teknik Penentuan Sampel

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode total sampling pada populasi yang memenuhi kriteria, yaitu seluruh lulusan dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Namun, jika jumlah responden yang diperoleh kurang dari jumlah populasi, maka data yang digunakan hanya mencakup responden yang berpartisipasi aktif.

Untuk meningkatkan jumlah responden, tracer study ini menggunakan strategi pendekatan aktif, seperti:

- Menghubungi lulusan melalui jejaring alumni, email, media sosial, dan aplikasi pesan.
- Melibatkan program studi dan unit alumni untuk mendukung proses pengumpulan data.
- Melalui metode ini, diharapkan data yang terkumpul dapat mewakili seluruh populasi lulusan Universitas YARSI, sehingga menghasilkan gambaran yang akurat mengenai profil alumni dan relevansi pendidikan dengan dunia kerja.

2.3 Tahapan Pelaksanaan Tracer Study

Puskaka UY sebagai unit pelaksana di tingkat Universitas berkoordinasi secara rutin dengan setiap Prodi dalam melaksanakan pelacakan lulusan. Metodologi pelacakan lulusan terdiri dari beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar di bawah. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing tahapan dalam metodologi tracer study di Universitas YARSI.

- **Sosialisasi Tracer Study pada Calon Wisudawan**

Pada tahapan ini, Puskaka UY melakukan sosialisasi kepada calon wisudawan di acara gladi resik wisuda. Kegiatan ini bertujuan untuk menekankan akan pentingnya peran alumni peningkatan kualitas universitas melalui tracer study. Selain itu, sosialisasi ini juga memberikan informasi kanal-kanal resmi seperti website, sistem, dan sosial media milik Universitas YARSI yang dapat menjadi sumber informasi bagi lulusan.

- **Pengumpulan Data Lulusan**

Pada tahapan ini, data dikumpulkan sebelum mereka resmi menjadi alumni sebagai syarat wajib pada wisuda. Data utama yang dikumpulkan adalah identitas alumni

seperti nama, tanggal lahir, alamat, no. telepon, no. handphone, email, media sosial (instagram, facebook, twitter, telegram). Data ini sangat penting dalam tracer study sebagai penghubung antara universitas dan lulusan.

- **Perencanaan dan Persiapan**

Pada tahapan ini, rapat persiapan diselenggarakan oleh Puskaka UY dengan melibatkan Wakil Rektor I, Wakil Dekan I Fakultas, dan Kepala Program Studi di Universitas YARSI. Rapat ini mendiskusikan agenda-agenda penting dan teknis pelaksanaan tracer study. Kesepakatan terkait waktu, media, konten, dan prosedur pelaksanaan menjadi luaran dari rapat tersebut. Puskaka UY melakukan persiapan sesuai dengan kesepakatan dari hasil rapat koordinasi tersebut.

- **Distribusi Informasi Tracer Study ke Alumni**

Pada tahapan ini, Puskaka UY melakukan penyebaran informasi terkait tracer study melalui berbagai kanal-kanal resmi yang dimiliki oleh Universitas YARSI. Target penyebaran kuesioner tracer study dilakukan kepada seluruh populasi yaitu lulusan Universitas YARSI. Prodi juga mendukung dengan menyebarkan informasi tersebut melalui kanal setiap prodi. Adapun kanal-kanal yang digunakan adalah Website, Whatsapp, Instagram, Facebook, dan Email.

- **Pengumpulan Data Tracer Study**

Pada tahapan ini, lulusan mengisi kuesioner tracer study melalui link secara daring. Jika ada permasalahan, maka lulusan dapat menghubungi melalui contact person yang diberikan. Puskaka UY akan melayani lulusan terkait teknis pelaksanaan pengisian tracer study tersebut. Data dikumpulkan di dalam basis data sistem yang dipelihara dan diback-up secara rutin.

- **Analisis Data Tracer Study**

Pada tahapan ini, Puskaka UY melakukan analisis data dari hasil tracer study yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini, tim melakukan pembersihan data jika terdapat data yang tidak akurat atau duplikat. Setelah itu, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif berdasarkan isian dari lulusan. Dalam hal ini, analisis dikaitkan dengan tujuan dari tracer study dengan mengolah kelompok data identitas, pekerjaan, dan kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi alumni.

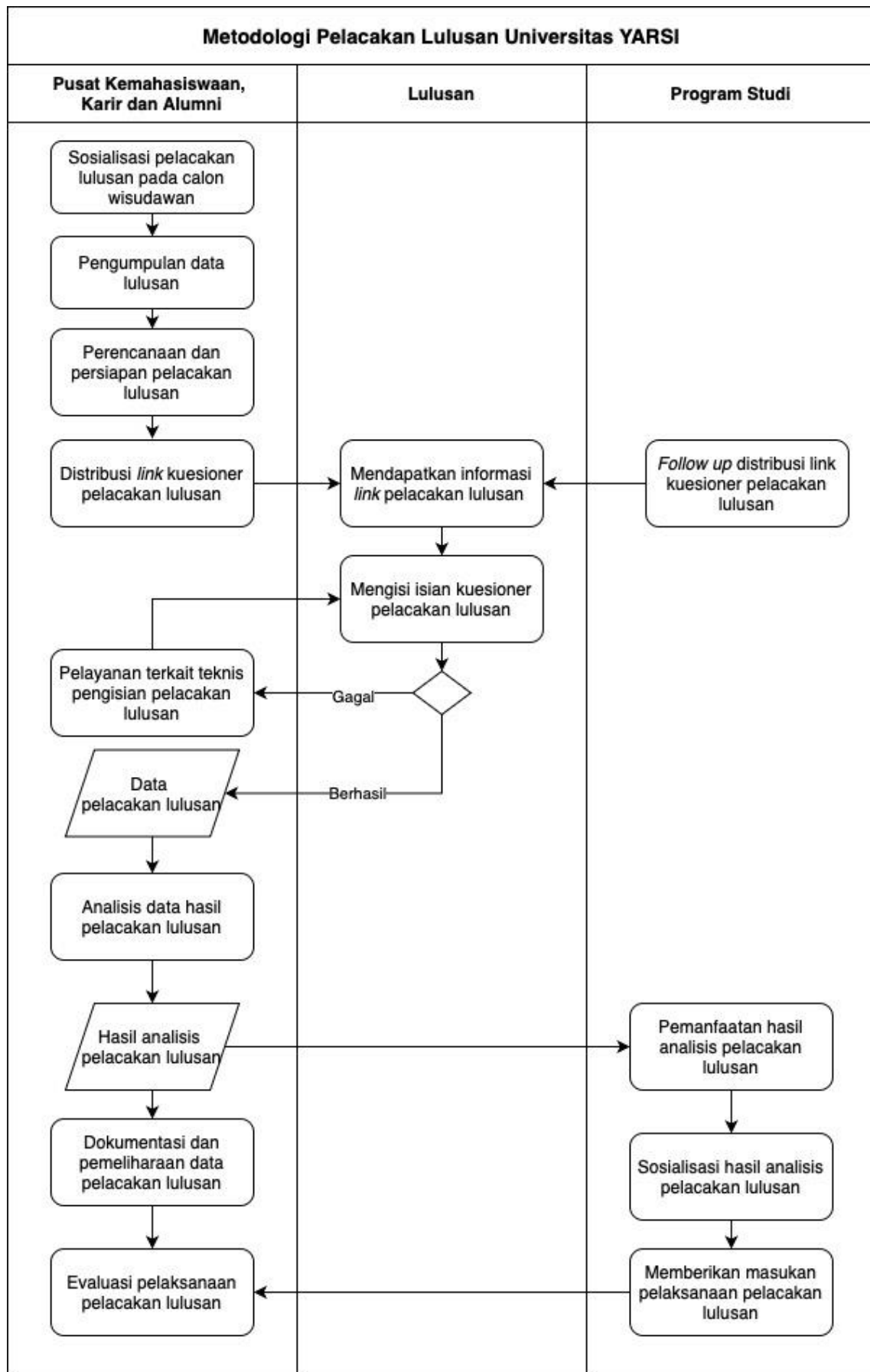
- **Pemanfaatan Analisis Data Tracer Study**

Pada tahapan ini, Prodi memanfaatkan hasil analisis tracer study yang diperoleh dari Puskaka UY. Hasil analisis ini akan dimanfaatkan untuk peningkatan Prodi: peninjauan dan perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penambahan sarana, prasarana dan sumber belajar, upaya-upaya peningkatan softskill para mahasiswa, penyusunan program kegiatan guna penyesuaian antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia usaha dunia industri.

- **Evaluasi Tracer Study**

Pada tahapan ini, Puskaka UY dan Prodi melakukan evaluasi pelaksanaan tracer study yang telah dilaksanakan baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Dalam evaluasi ini, Prodi memberikan umpan balik dan saran perbaikan dalam pelaksanaan tracer study. Evaluasi ini diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan tracer study ke depan.

Berikut adalah gambaran tahapan metodologi tracer study di Universitas YARSI.



Gambar 4.1 Metodologi *Tracer Study* Universitas YARSI

2.4 Instrumen

Universitas melakukan pelacakan lulusan secara daring dengan berpedoman pada Panduan Sistem Tracer Study Online DIKTI. Adapun pertanyaan kuesioner meliputi (Instrumen lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1):

- **Identitas**, meliputi (1) Nomor Induk Mahasiswa, (2) tahun lulus, (3) nama, (4) email, dan (5) nomor kontak.
- **Pekerjaan**, meliputi (1) lamanya mendapatkan pekerjaan pertama, (2) lokasi kerja, (3) jenis perusahaan, (4) nama perusahaan, (5) waktu mulai mencari pekerjaan, (6) cara mencari pekerjaan, (7) tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, (8) tingkat pendidikan yang paling tepat untuk pekerjaan saat ini.
- **Kontribusi Perguruan Tinggi terhadap Kompetensi Alumni**, meliputi (1) etika, (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu, (3) kemampuan Bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri.

BAB III

HASIL TRACER STUDY

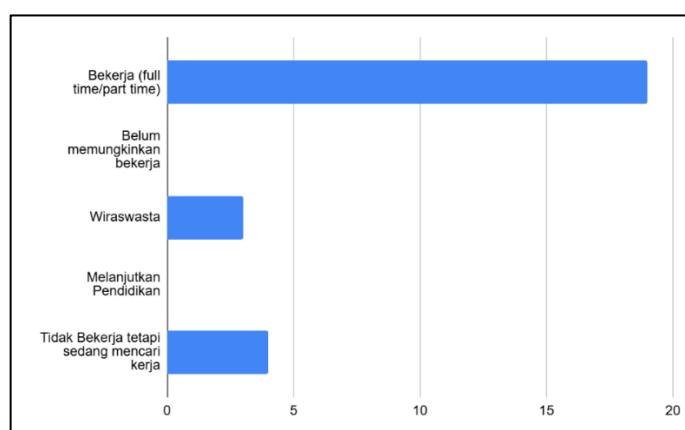
3.1. Profil Responden

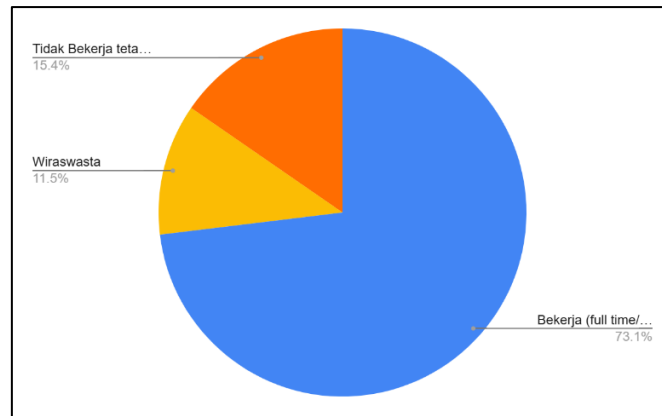
Pada pelaksanaan tracer study Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI ini, responden yang terlibat adalah lulusan Universitas YARSI yang lulus pada selama Tahun Akademik 2020/2021. Dalam pelaksanaan tracer study tahun ini, jumlah total lulusan yang menjadi populasi adalah 84 orang. Dari jumlah tersebut, tracer study berhasil mengumpulkan respon dari 26 lulusan. Dari hasil analisis ini, menunjukkan masih perlu meningkatkan upaya pelacakan alumni lagi. Hasil dari tracer study akan menjadi dasar bagi evaluasi kurikulum, pengembangan prodi, dan peningkatan kualitas lulusan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

3.2. Status Pekerjaan Lulusan

Laporan *tracer study* ini mencakup analisis pekerjaan lulusan berdasarkan pilihan status pekerjaan yang mencerminkan kondisi alumni setelah menyelesaikan pendidikan di institusi. Pilihan status pekerjaan yang dianalisis meliputi: bekerja penuh waktu (*full-time*), bekerja paruh waktu (*part-time*), belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja.

Hasil analisis menunjukkan variasi kondisi pekerjaan lulusan, yang memberikan gambaran umum tentang transisi mereka dari dunia pendidikan ke dunia kerja atau kegiatan lainnya. Berikut adalah distribusi status pekerjaan lulusan:





Gambar 3.1 Status Pekerjaan Lulusan

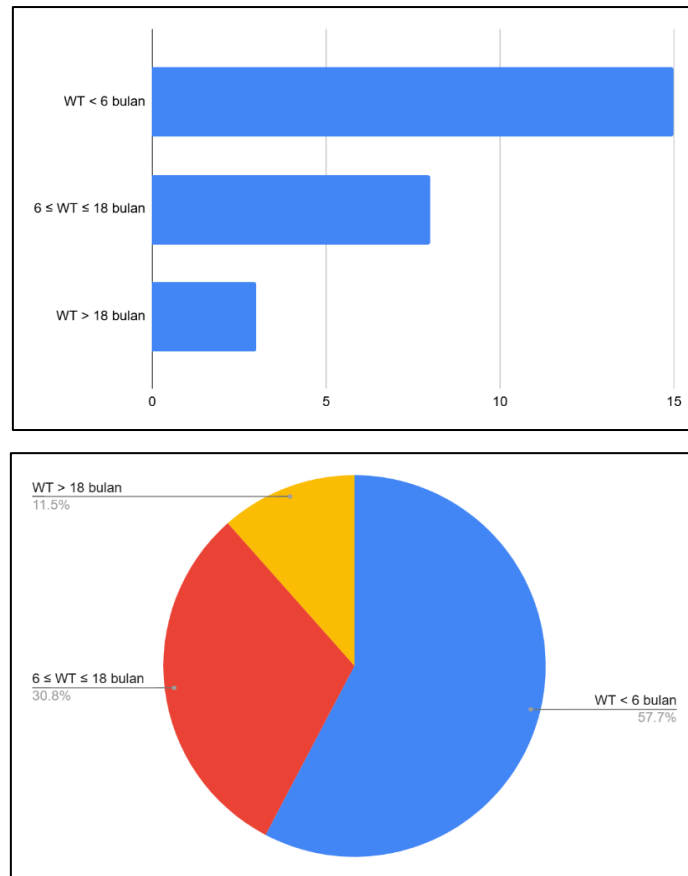
Berdasarkan data tracer study Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI, sebanyak 73,1% status pekerjaan alumni yaitu bekerja penuh waktu (*full time*) dan 11,5% sebagai wiraswasta yang membuka usaha sendiri. Hal ini mencerminkan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja serta adanya keterkaitan yang baik antara pendidikan dan kebutuhan industri.

3.3. Waktu Memperoleh Pekerjaan

Laporan *tracer study* ini merupakan salah satu upaya Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas lulusan serta relevansi pendidikan yang diberikan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu aspek yang dianalisis dalam laporan ini adalah waktu yang diperlukan oleh lulusan untuk memperoleh pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan. Analisis waktu memperoleh pekerjaan sangat penting untuk menilai:

1. Daya saing lulusan Universitas YARSI di pasar tenaga kerja.
2. Efektivitas kurikulum dan program pendidikan, termasuk pengembangan keterampilan kerja dan soft skills.
3. Peran layanan karier universitas, seperti bimbingan karier, pelatihan, dan jejaring dengan dunia industri.

Grafik di bawah ini menyajikan distribusi waktu tunggu pekerjaan lulusan Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI. Data ini menggambarkan seberapa cepat lulusan dapat memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Waktu tunggu dikategorikan mulai dari 0 bulan hingga di atas 6 bulan. Distribusi ini penting untuk memahami efektivitas transisi lulusan ke dunia kerja dan indikator relevansi pendidikan yang diberikan dengan kebutuhan pasar kerja.



Gambar 3.2 Waktu Memperoleh Pekerjaan

Distribusi waktu tunggu pekerjaan bagi lulusan menunjukkan bagaimana lulusan berhasil memasuki dunia kerja dalam berbagai rentang waktu. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan sebesar 57,7%. Faktor yang bisa memengaruhi lamanya waktu tunggu ini, antara lain kebutuhan industry yang cepat menyerap lulusan dan proses rekrutmen yang umumnya memakan waktu beberapa bulan setelah kelulusan. Waktu tunggu lebih dari 6 bulan yang rendah menunjukkan bahwa lulusan Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, serta mampu beradaptasi dengan baik. Meskipun tingkatnya rendah, kategori ini tetap mendapatkan perhatian lebih prodi dalam bentuk program dukungan karier.

Dengan distribusi ini, Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI dapat terus mengevaluasi dan meningkatkan dukungan terhadap lulusan, baik melalui program pelatihan, pengembangan jaringan kerja, maupun bimbingan karier, untuk memastikan daya saing lulusan di masa depan.

3.4. Tingkat Perusahaan

Dalam upaya untuk memahami lebih jauh pola penyerapan lulusan Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI di dunia kerja, analisis ini juga mencakup pembagian tingkat atau kategori perusahaan tempat lulusan bekerja. Kategori ini mencerminkan skala dan jangkauan operasional perusahaan, yang dapat memberikan gambaran tentang daya saing lulusan di berbagai lingkungan professional. Adapun kategori perusahaan dikelompokkan menjadi tiga tingkat utama:

- **Perusahaan Lokal**

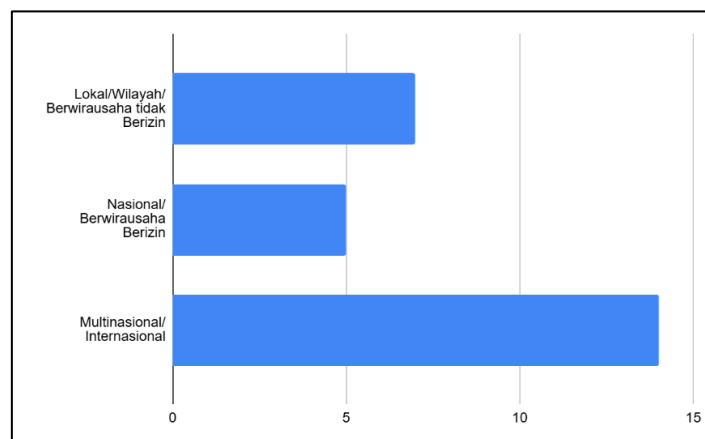
Lulusan yang bekerja di perusahaan yang beroperasi secara lokal dan biasanya memiliki cakupan wilayah terbatas, seperti usaha kecil dan menengah (UKM), perusahaan daerah, atau organisasi komunitas lokal.

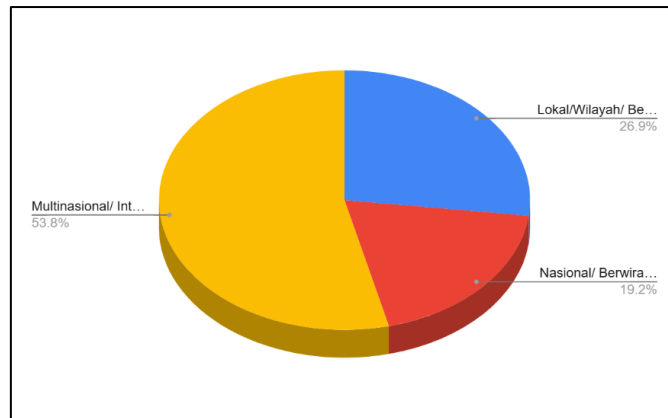
- **Perusahaan Nasional**

Perusahaan dengan jangkauan operasional yang lebih luas, mencakup berbagai wilayah di dalam negeri, sering kali menjadi tujuan utama lulusan. Perusahaan kategori ini mencakup berbagai sektor, seperti keuangan, kesehatan, pendidikan, dan teknologi.

- **Perusahaan Multinasional**

Perusahaan dengan cakupan internasional, baik melalui kantor cabang di berbagai negara maupun aktivitas lintas negara. Bekerja di perusahaan ini menunjukkan kemampuan lulusan untuk bersaing secara global, serta kesiapan mereka dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas dunia kerja internasional. Hasilnya dapat dilihat pada grafik berikut.

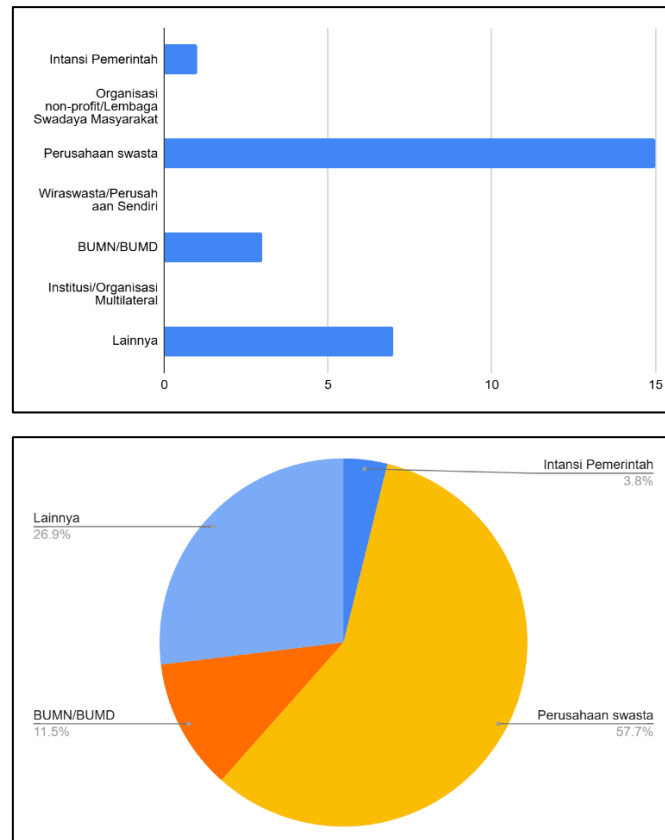




Gambar 3.3 Tingkat Perusahaan

Hasil data menunjukkan bahwa mayoritas lulusan sebesar 53,8% bekerja di multinasional/internasional. Hal ini menunjukkan bahwa relevansi pendidikan yang telah didapatkan oleh lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja nasional.

Jenis perusahaan tempat lulusan Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI bekerja mencerminkan keberagaman karier yang ditempuh, sesuai dengan minat, kompetensi, dan peluang kerja yang tersedia. Dalam hal ini, jenis perusahaan lulusan adalah Instansi pemerintah, BUMN / BUMD, Institusi / Organisasi Multilateral, Organisasi non-profit / Lembaga Swadaya Masyarakat, Perusahaan swasta, Wiraswasta/perusahaan sendiri.



Gambar 3.4 Jenis Perusahaan

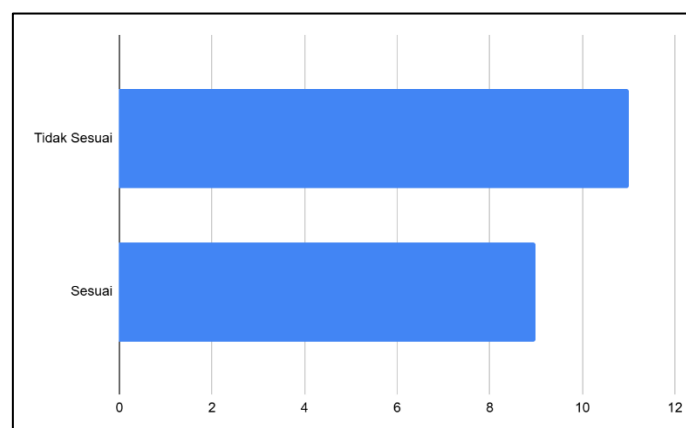
Hasil analisis distribusi jenis perusahaan tempat lulusan Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI bekerja memberikan gambaran mengenai keragaman sektor kerja yang dipilih oleh para lulusan. Mayoritas lulusan bekerja di perusahaan swasta sebanyak 57,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor swasta biasanya menawarkan peluang kerja yang lebih luas dibandingkan sektor lain, dengan rekrutmen yang lebih cepat. Banyaknya lulusan yang masuk ke perusahaan swasta mencerminkan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia industri.

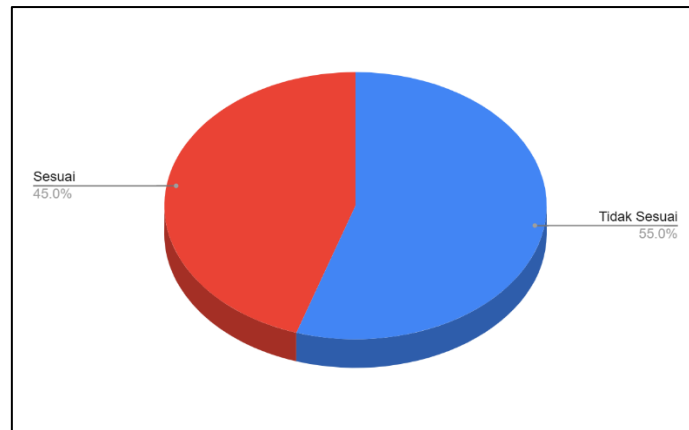
3.5. Kesesuaian Bidang Kerja (Keselarasan Horizontal)

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi adalah kemampuan lulusan untuk bekerja sesuai dengan bidang studi yang mereka tempuh selama perkuliahan. Kesesuaian bidang kerja ini akan membahas kesesuaian bidang kerja atau yang sering disebut sebagai keselarasan horizontal, yaitu tingkat relevansi antara kompetensi yang diperoleh selama pendidikan dengan bidang pekerjaan yang digeluti setelah lulus.

Kesesuaian bidang kerja menjadi aspek penting dalam tracer study karena memberikan gambaran mengenai:

- Efektivitas kurikulum dalam mempersiapkan lulusan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja.
- Kesesuaian kompetensi lulusan dengan ekspektasi pasar tenaga kerja, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- Kontribusi lulusan dalam mendukung sektor atau industri yang relevan dengan bidang studi mereka.



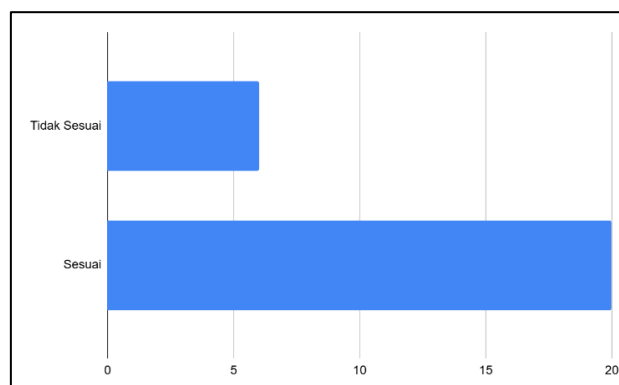


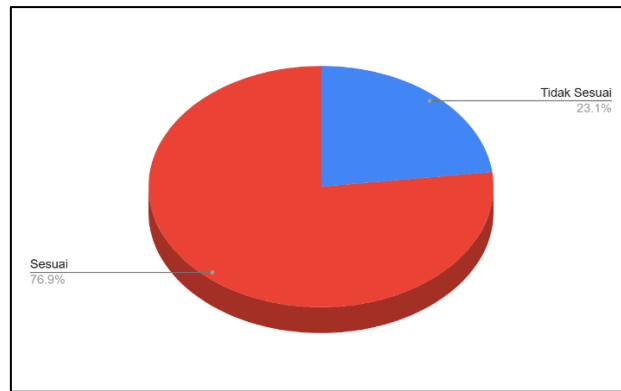
Gambar 3.5 Kesesuaian Bidang Kerja

Hasil analisis menunjukkan bahwa lulusan merasa pendidikan mereka tidak sesuai dengan pekerjaan saat ini yaitu sebesar 55%. Hal ini bisa disebabkan karena terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia, namun kebutuhan yang mendesak menyebabkan lulusan harus tetap bekerja. Analisis ini menjadi dasar untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan kurikulum, metode pembelajaran, serta hubungan dengan dunia industri untuk memastikan lulusan Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI tetap kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

3.6. Kesesuaian Tingkat Pendidikan (Keselarasan Vertikal)

Keselarasan vertikal merupakan salah satu aspek penting yang dianalisis dalam tracer study untuk menilai hubungan antara jenjang pendidikan yang ditempuh lulusan dengan tingkat atau posisi pekerjaan yang mereka miliki saat ini. Analisis keselarasan vertikal membantu memahami apakah lulusan telah bekerja sesuai dengan kualifikasi pendidikan lulusan.





Gambar 3.6 Kesesuaian Tingkat Pendidikan

Mayoritas sebesar 76,9% lulusan merasa bahwa tingkat pendidikan yang diperoleh selama berkuliah di Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI memiliki tingkat yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan lulusan. Hal ini mencerminkan bahwa kurikulum dan kompetensi yang diberikan universitas telah relevan dengan tuntutan dunia kerja. Sebagian kecil hanya 23,1% lulusan merasa bahwa pekerjaan lulusan tidak sesuai dengan tingkat pendidikan. Hal ini bisa terjadi karena berbagai faktor, seperti kurangnya relevansi kompetensi dengan pasar kerja, terbatasnya peluang kerja, atau preferensi individu dalam memilih pekerjaan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Tracer study Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI untuk lulusan Tahun Akademik 2020/2021 berhasil melibatkan 30 lulusan. Tingkat partisipasi tracer study menunjukkan keterlibatan yang baik di prodi. Hasil tracer study ini memberikan data yang representatif untuk mengevaluasi kurikulum, mengembangkan program studi, dan meningkatkan kualitas lulusan agar lebih kompetitif di dunia kerja.

Secara keseluruhan, waktu tunggu lulusan Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI tergolong singkat, menunjukkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Dukungan tambahan berupa pelatihan karier dan peningkatan jejaring kerja dapat lebih membantu lulusan yang menghadapi kendala dalam memasuki dunia kerja.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut adalah rekomendasi dan saran untuk Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI guna meningkatkan relevansi pendidikan dan kualitas lulusan:

1. Tingkatkan Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Pasar Kerja

- **Perkuat keterkaitan kurikulum dengan kebutuhan industri:** Fokus pada pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan tren pasar kerja, terutama di sektor swasta yang menyerap mayoritas lulusan.
- **Integrasi soft skills dalam pembelajaran:** Perkuat pembelajaran keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan penggunaan teknologi informasi.

2. Dukung Lulusan dalam Meningkatkan Kompetensi

- **Pelatihan berkelanjutan:** Sediakan program pelatihan, sertifikasi, dan workshop tambahan untuk mendukung lulusan yang merasa kurang relevansi antara pendidikan dan pekerjaan mereka.
- **Penguatan kemampuan bahasa asing:** Fokus pada peningkatan keterampilan berbahasa asing, khususnya untuk mendorong lulusan bersaing di pasar kerja internasional.

3. Perluas Akses dan Keterlibatan di Pasar Kerja Global

- **Jalin kerja sama dengan organisasi multilateral dan internasional:** Tingkatkan upaya membangun jaringan dengan institusi global, sehingga lulusan memiliki peluang lebih besar untuk bekerja di perusahaan multinasional atau organisasi internasional.
- **Promosi daya saing lulusan:** Perkuat branding Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI melalui publikasi prestasi alumni di dunia kerja internasional.

4. Tingkatkan Dukungan untuk Lulusan yang Memilih Wiraswasta

- **Inkubator bisnis:** Memperkuat program inkubator bisnis atau akses permodalan untuk mendukung lulusan yang ingin berwirausaha.
- **Penguatan pendidikan kewirausahaan:** Meningkatkan kualitas program kewirausahaan dalam kurikulum untuk mendorong inovasi dan keberanian lulusan menciptakan lapangan kerja sendiri.

5. Fokus pada Dukungan Karier dan Transisi Lulusan

- **Perkuat layanan bimbingan karier:** Sediakan bimbingan karier yang lebih intensif, seperti simulasi wawancara, pelatihan pembuatan CV, atau strategi mencari pekerjaan.
- **Jaringan alumni:** Libatkan alumni dalam memberikan peluang kerja, mentoring, dan pendampingan bagi lulusan baru.
- **Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan:** Lakukan tracer study secara rutin untuk memonitor perubahan tren kebutuhan pasar kerja dan tingkat kepuasan pengguna lulusan.

6. Tingkatkan Daya Saing Program Studi

- **Promosikan program studi unggulan:** Program studi seperti profesi kedokteran, kedokteran gigi, dan magister manajemen memiliki partisipasi dan relevansi tinggi. Pastikan keunggulan ini terus dipertahankan dan ditingkatkan.
- **Penguatan di bidang kurang terserap:** Berikan perhatian pada lulusan dari bidang yang memiliki tingkat kesesuaian rendah dengan pasar kerja, seperti yang bekerja di posisi setingkat lebih rendah atau di luar pendidikan formal mereka.

7. Peningkatan Akses Informasi dan Konektivitas

- **Perluas jejaring industri dan pemerintah:** Tingkatkan kerja sama strategis dengan sektor swasta, BUMN, instansi pemerintah, dan organisasi non-profit untuk menciptakan lebih banyak peluang kerja yang sesuai bagi lulusan.

- **Platform tracer alumni:** Kembangkan sistem tracer alumni berbasis digital untuk mempermudah pemantauan karier lulusan dan feedback pengguna.

BAB V

PENUTUP

Laporan tracer study Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI ini telah memberikan gambaran komprehensif tentang profil lulusan, waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, tingkat kepuasan pengguna, serta kontribusi lulusan di dunia kerja. Hasil tracer study menunjukkan bahwa mayoritas lulusan Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI berhasil memasuki dunia kerja dalam waktu yang relatif singkat, dengan sebagian besar bekerja di sektor swasta, instansi pemerintah, atau sebagai wirausaha. Tingginya tingkat kesesuaian bidang kerja dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri mengindikasikan keberhasilan Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI dalam menyelenggarakan program pendidikan yang berorientasi pada pasar kerja.

Namun, temuan ini juga mengungkapkan beberapa tantangan, seperti perlunya memperkuat koneksi dengan organisasi multilateral untuk membuka peluang kerja global, meningkatkan dukungan terhadap lulusan yang memilih jalur kewirausahaan, serta mengoptimalkan layanan karier bagi lulusan yang memerlukan waktu lebih lama untuk terserap di dunia kerja.

Sebagai tindak lanjut dari laporan ini, Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI diharapkan dapat terus melakukan inovasi dan pengembangan kurikulum, memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai sektor, serta menyediakan program pendukung karier yang lebih intensif bagi lulusan. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa lulusan Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI tidak hanya kompeten di bidangnya, tetapi juga mampu bersaing dan berkontribusi secara positif di masyarakat.

Laporan tracer study ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perbaikan berkelanjutan di Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI, sekaligus sebagai alat evaluasi yang mendukung pencapaian visi dan misi universitas. Dengan demikian, Prodi Manajemen FEB Universitas YARSI dapat terus mencetak lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang dinamis.

REFERENSI

- Kemdikbud RI. 2020. *Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020*.
- Pemerintah RI. 2012. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi*;
- Pemerintah RI. 2014. *Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi*. UU No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*;
- Sailah, Illah. 2011. *Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi*. Jakarta (Direktur Pembelajaran & Kemahasiswaan Ditjen Dikti).
- Schomburg, Harald. 2011. *The Role of Tracer Study and Its Utilization in Improving Higher Education Quality*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. germany.
- Universitas YARSI. *Statuta Universitas YARSI*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS YARSI**

Jl. Letjen Suprpto No. Kav. 13, RT.10/RW.5,
Telp. +62(21)4206675. Fax: +62(21)4243171
www.yarsi.ac.id